

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Gunung Raya mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan mengarang cerita pengalaman, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa SDN 1 Gunung Raya dalam mengarang cerita pengalaman. Hal ini sesuai dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 74,73%, siklus II sebesar 77,36% dan siklus III sebesar 91,57%. Dengan demikian peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,63% dan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 14,21%.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Gunung Raya dalam mengarang cerita pengalaman. Hal ini sesuai dengan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada siswa mulai dari siklus I

sampai dengan siklus III. Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata sebesar 63, siklus II sebesar 66 dan siklus III sebesar 71.

Dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II 15,78% dan siklus II ke III sebesar 26,31%.

2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis di SDN 1 Gunung Raya, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Siswa, hendaknya selalu berlatih menulis, khususnya mengarang cerita pengalaman dengan menggunakan media gambar. Siswa juga harus mampu mencermati gambar yang ditampilkan, agar komponen-komponen yang ada dapat tercapai dengan baik, sehingga dikemudian hari siswa dapat berkreasi dengan tulisannya pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Kepada Guru, hendaknya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru dapat menggunakan media gambar pada pokok bahasan mengarang cerita pengalaman sebagai alternatif dalam pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa serta memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran.
3. Kepala Sekolah, hendaknya selalu mendukung dan memotivasi guru untuk melakukan PTK, dan memberi kesempatan kepada guru untuk bebas berkreasi dalam melakukan kegiatan profesinya, dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan tersebut.
4. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), hendaknya dapat memahami PTK lebih baik lagi, sehingga dapat dijadikan acuan sebagai

calon guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan kegiatan penelitian, serta dapat menjadi guru yang berkompeten dikemudian hari.